

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang



Perkembangan ekonomi suatu negara tidak terlepas dari pengaruh lingkungan perekonomian regional dan lingkungan perekonomian global. Pengaruh ekonomi global telah menunjukkan implikasi yang jelas bagi perekonomian dunia. Pada tahun 2018, ketika perang dagang antara Amerika dan China pecah, banyak negara yang terkena dampak ekonomi dari perang dagang tersebut. Di Indonesia, dampak ekonomi yang terjadi adalah turunnya harga komoditas ekspor Indonesia akibat terganggunya neraca perdagangan internasional yang didominasi oleh kedua negara tersebut. Selain itu, penyebaran wabah Covid-19 yang begitu cepat di Indonesia telah memberikan dampak yang besar bagi perekonomian Indonesia. Wabah Covid-19 telah berdampak pada perekonomian global dan berdampak pada perekonomian Indonesia. Kedua isu tersebut telah mengganggu keseimbangan ekonomi global dan tentunya menyebabkan perekonomian Indonesia turut terganggu, terutama berdampak pada nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika yang melemah.

Nilai tukar adalah harga suatu mata uang terhadap mata uang lainnya, atau nilai dari suatu mata uang terhadap mata uang lainnya [15]. Nilai tukar sering juga disebut sebagai kurs atau *exchange rate*. Nilai tukar biasanya

mengalami fluktuasi, fluktuasi merupakan gejala yang menunjukkan keadaan turun naiknya nilai tukar mata uang suatu negara. Perubahan nilai tukar dapat berupa depresiasi (pelemahan) dan apresiasi (penguatan). Sebagai contoh, depresiasi rupiah terhadap dolar berarti turunnya harga rupiah terhadap dolar. Sedangkan apresiasi rupiah terhadap dolar sama dengan kenaikan rupiah terhadap dolar.

Penurunan nilai tukar rupiah berdampak negatif terhadap perekonomian Indonesia. Hal ini terjadi karena nilai tukar rupiah memiliki hubungan langsung dengan perekonomian Indonesia. Ada beberapa kondisi dasar perekonomian Indonesia yang dipengaruhi langsung oleh nilai tukar rupiah. Pertama, nilai tukar rupiah berkaitan erat dengan kondisi neraca perdagangan Indonesia. Berdasarkan data yang diperoleh dari Kementerian Perdagangan Indonesia, neraca perdagangan Indonesia dalam dua tahun berturut-turut mengalami defisit yang cukup besar, yaitu 8,57 miliar USD pada tahun 2018 dan 3,19 miliar USD sepanjang tahun 2019 [11]. Kedua, naiknya nilai tukar dolar Amerika Serikat berdampak besar pada ekspor-impor Indonesia. Beberapa tahun belakangan, situasi ekonomi Indonesia sedang menurun akibat kenaikan nilai tukar dolar Amerika Serikat. Akibat kondisi tersebut, harga barang ekspor Indonesia mengalami penurunan, sedangkan harga barang impor yang diimpor ke Indonesia mengalami kenaikan. Hal ini menyebabkan Indonesia mengalami kerugian dalam perekonomian nasional. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) tercatat bahwa ekspor Indonesia pada Januari-Agustus 2022 adalah sebesar

413.438,8 ribu ton atau senilai 194.551,6 (juta USD), dimana 10.834,2 (juta USD) merupakan ekspor migas dan 183.717,4 (juta USD) ekspor komoditas nonmigas. Sedangkan impor Indonesia selama Januari-Agustus 2022 meningkat 36.696,3 (juta USD) atau 29.84% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Pertumbuhan tersebut didorong oleh peningkatan nilai impor migas sebesar 12.259,7 (juta USD) dan dipengaruhi oleh nilai impor nonmigas sebesar 24.436,6 (juta USD) [3].



Apresiasi nilai tukar berdampak pada harga produk impor yang menjadi lebih murah dibandingkan harga sebelum apresiasi. Sedangkan depresiasi nilai tukar membuat harga produk impor menjadi lebih mahal dibandingkan harga sebelum depresiasi. Turunnya harga barang ekspor meningkatkan permintaan barang ekspor. Namun, permintaan barang impor turun karena melemahnya nilai tukar yang menyebabkan harga barang impor naik. Pada saat yang sama, perubahan neraca perdagangan melalui transaksi ekspor dan impor mempengaruhi nilai tukar mata uang nasional yang mengakibatkan terjadinya arus masuk dan keluar mata uang. Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang saling mempengaruhi antara nilai tukar dolar Amerika Serikat terhadap rupiah, ekspor, dan impor Indonesia. Oleh karena itu, perlu dikaji pengaruh nilai tukar dolar Amerika Serikat, ekspor, dan impor Indonesia untuk melihat hubungan kausalitas antara ketiga variabel tersebut.

Data nilai tukar mata uang, data ekspor dan data impor Indonesia merupakan data deret waktu. Data deret waktu adalah serangkaian

pengamatan yang terjadi berdasarkan runtun waktu [13]. Dalam analisis deret waktu, terdapat analisis deret waktu multivariat yang digunakan untuk melakukan analisis deret waktu lebih dari satu variabel. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah metode *vector autoregressive* (VAR). VAR merupakan suatu metode yang digunakan untuk menganalisis hubungan timbal balik antara variabel bebas. Keunggulan dari metode ini menurut Gujarati [8] adalah tidak perlu membedakan antara variabel bebas dan variabel terikat, serta hasil perkiraan yang diperoleh dari metode ini lebih baik dibandingkan sistem persamaan yang kompleks.

Adapun penelitian yang terkait dengan *vector autoregressive* (VAR) adalah penelitian *Forecasting COVID-19: Vector Autoregression-Based Model* [14]. Dalam penelitian ini dilakukan peramalan jumlah kasus baru Covid-19 dengan periode harian menggunakan metode VAR untuk tiga negara yaitu Uni Emirat Arab, Saudi Arabia dan Kuwait. Data yang digunakan adalah data deret waktu jumlah kasus Covid-19 periode harian dari Maret 2020 hingga Maret 2021. Penelitian ini menggunakan MAPE sebagai alat untuk menentukan akurasi hasil ramalan yang dihasilkan. MAPE adalah ukuran yang digunakan untuk menentukan akurasi hasil ramalan. Jika hasil ramalan memiliki nilai MAPE di bawah 10% maka hasil prediksi akan sangat akurat. Dari penelitian tersebut diperoleh nilai MAPE sebesar 0,35%. Hal ini menunjukkan akurasi yang sangat tinggi dan hasil ramalan yang diperoleh menggunakan model VAR sudah sangat baik. Selain itu, dalam penelitian *An Empirical Analysis of the Macroeconomic Impact of Public Debt*

in Nigeria, metode VAR digunakan untuk melihat dampak utang publik terhadap ekonomi Nigeria [6]. Dalam penelitian ini digunakan lima variabel yaitu PDB (g), suku bunga dasar kredit (LR), indeks harga konsumen (CPI), stok utang luar negeri (XD), dan stok utang dalam negeri (DD). Dengan menggunakan metode VAR melalui uji kausalitas Granger, *impulse respons function*, dan *variance decomposition* diperoleh hasil bahwa tingkat utang luar negeri dan dalam negeri tidak memiliki dampak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, tetapi berpengaruh pada tingkat suku bunga yang berlaku dalam perekonomian Nigeria. Kedua penelitian tersebut menunjukkan bahwa metode VAR sudah baik untuk digunakan dalam analisis deret waktu baik untuk peramalan maupun analisis hubungan kausalitas antar variabel. Dari uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk membahas mengenai analisis hubungan nilai tukar dolar Amerika Serikat terhadap rupiah, ekspor, dan impor Indonesia menggunakan metode *vector autoregressive* (VAR) untuk melihat hubungan kausalitas ketiga variabel tersebut.



1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam tugas akhir ini adalah bagaimana penerapan metode *vector autoregressive* (VAR) untuk analisis hubungan kausalitas antara nilai tukar dolar Amerika Serikat terhadap rupiah, ekspor, dan impor Indonesia?

1.3 Batasan Masalah

Ruang lingkup dalam penelitian ini dibatasi oleh data dan metode yang digunakan. Data yang digunakan adalah data nilai tukar dolar Amerika Serikat terhadap rupiah, data ekspor, dan data impor Indonesia dari bulan Januari 2016 - Juli 2022. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *vector autoregressive* (VAR).

1.4 Tujuan Penulisan

Tujuan penelitian ini adalah menerapkan metode *vector autoregressive* (VAR) untuk analisis hubungan kausalitas nilai tukar dolar Amerika Serikat terhadap rupiah, ekspor, dan impor Indonesia.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab. Bab I Pendahuluan, berisikan latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan. Pada Bab II Landasan Teori dibahas mengenai teori-teori yang berkaitan dengan topik penelitian. Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian dijelaskan pada Bab III Metode Penelitian. Bab IV Hasil dan Pembahasan, memuat hasil dan pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan menggunakan metode *vector autoregressive* (VAR). Kesimpulan dari hasil penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya dijelaskan pada Bab V Penutup.